BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang bertahap dan uraian yang panjang, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh psikoterapi agama terhadap pengidap psikopat (studi kasus pada penghuni Rutan Medaeng Sidoarjo) sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian, pengidap psikopat yang berada di Rumah Tahanan klas 1 Medaeng merupakan psikopat kategori sedang. Yaitu mereka yang melakukan kasus kriminal seperti pembunuhan, penganiayaan, narkoba, dan pencurian. Latar belakang yang menyebabkan mereka mengidap psikopat juga bermacam-macam seperti kesalahan pola asuh ketika kecil, misalnya saja dididik secara otoriter dan sering menyaksikan orang tuanya bertengkar.
2. Di Rumah Tahanan Medaeng, penghuni yang mengidap psikopat disembuhkan melalui koseling dan psikoterapi agama. Psikoterapi agama merupakan proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, baik mental, spiritual, moral, maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah bagi pengidap psikopat yang beragama Islam Hal tersebut bisa berupa sholat dan mengaji al-Qur'an. Sedangkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka yang beragama Kristen psikoterapi yang dilakukan berupa konseling alkitabiah atau pelayanan keagamaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh psikoterapi agama terhadap pengidap psikopat di Rumah Tahanan klas 1 Medaeng adalah dalam bentuk penguatan mental keimanan dengan cara diarahkan untuk sholat lima waktu, shalat tahajjud dan mengaji, bagi yang beragama Islam sedangkan yang beragama Kristen diberi layanan keagamaan atau konseling alkitabiah dengan tujuan agar para pengidap psikopat lebih mendekatkan diri kepada Allah agar hati mereka merasa damai.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya, baik dalam segi penulisan atau tentang informasi yang berkaitan mengenai psikoterapi agama maupun mengenai psikopat. Dalam penelitian ini juga masih ada sisi-sisi yang belum di kaji secara mendalam yakni:

Pengelompokan antara narapidana yang mengidap psikopat dan yang tidak karena tidak semua psikopat adalah pembunuh begitu juga sebaliknya. Pihak Rutan Medaeng belum melakukan screening mengenai hal ini. Informasi mengenai psikopat dan gejalanya didapat dari psikiatri yang melakukan kegiatan koseling. Selain itu pengobatan jiwa atau psikoterapi terutama yang mengandung nilai-nilai agama di Rutan Medaeng hanya ada dua yaitu Islam dan Kristen, padahal dalam Rutan tersebut tidak tertutup kemungkinan menganut agama lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang pengaruh psikoterapi agama terhadap pengidap psikopat di Rumah Tahanan Medaeng ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Namun karya ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menunjang pengetahuan yang berkaitan mengenai psikoterapi agama. Jika dari hasil ini masih banyak kekurangan baik dalam segi penulisan ataupun tentang informasi yang berkaitan dengan psikoterapi agama, maka bisa dilakukan pengkajian ulang yang lebih mendalam untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti tulis dalam karya ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id